

# **PERENCANAAN KAPASITAS PRODUKSI BETON PRECAST (STUDI KASUS :PERUSAHAAN BETON PRECAST PLANT PRAMBON)**

**Miftachul Faidzin**

Program Studi Teknik Industri,Fakultas Teknik ,  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
tachulfaidzin@gmail.com

## **ABSTRAK**

Beton merupakan kontruksi pembangunan infrastruktur bagi Indonesia sebagai roda penggerak perekonomian di Indonesia dan seluruh proyek negri. Beton merupakan juga material untuk suatu proyek tol, jembatan maupun lainnya menjadi kebutuhan fasilitas infratruktur diindonesia dan semakin meningkat diperkembangan salah satunya perusahaan beton *precast plant* prambon. Disamping itu waktu produksi tidak optimal mengharuskan penambahan waktu kerja(kerja lembur) maka kendala yang di hadapi adalah kapasitas waktu produksi yang ada sudah apakah dapat memenuhi permintaan konsumen. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut diterapkan metode *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP). Untuk memberikan ketersediaan kapasitas produksi memenuhi target produksi, dengan menggunakan metode RCCP(*Rought Cut Capacity Planning*). Berdasarkan hasil penelitian di perusahaan beton *precast plant* prambon dengan menggunakan metode *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP) dapat disimpulkan bahwa pada proses stasiun kerja *Cutting, Heading, Caging, Setting Joint Plate, Setting Moulding, Batching*, proses cor, *Stressing, Spinning* Sudah memenuhi kebutuhan kapasitas produksi di karenakan waktu yang tersedia lebih besar dari kebutuhan kapasitas. Sedangkan pada proses *Steaming, Demoulding* masih belum memenuhi kapasitas yang dibutuhkan sehingga perlu diadakan penambahan waktu kerja atau lembur pada periode bulan Juni Hingga Maret. Perbaikan yang bisa dilakukan adalah dengan revisi *Master Production Schedule* (MPS) dan penambahan waktu yang diperlukan diharapkan perusahaan mampu memenuhi permintaan konsumen.

**Kata kunci:**KapasitasProduksi,penambahan waktu, RCCP(*Rought Cut Capacity Planning*

## *ABSTRACT*

*Beton is a construction of infrastructure development for Indonesia as the driving wheel of the economy in Indonesia and all state projects. Concrete is also a material for a toll road project, bridges and others become the need for infrastructure facilities in Indonesia and increasing development of one of them precast concrete plant prambon. In addition, the production time is not optimal requires the addition of overtime time (overtime work) then the obstacle faced is the capacity of existing production time is already whether it can meet consumer demand. To anticipate the problem, rought cut capacity planning (RCCP) method is applied. To provide the availability of production capacity meets production targets, using rccp (Rough Cut Capacity Planning) method. Based on the results of research in precast plant prembon concrete company using Rought Cut Capacity Planning (RCCP) method can be concluded that in the process of cutting work stations, Heading, Caging, Setting Joint Plate, Setting Moulding, Batching, cast process, Stressing, Spinning Already meet the needs of production capacity because the available time is greater than the capacity needs. While in the Steaming process, Demoulding still does not meet the required capacity so it is necessary to add work time or overtime in the period of June to March. Improvements that can be done is by revision of the Master Production Schedule (MPS) and the addition of the necessary time is expected that the company is able to meet consumer demand.*

**Keywords:** *Production Capacity, added time, RCCP (Rough Cut Capacity Planning)*